

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh iklim kelas terhadap hasil belajar dengan mediasi motivasi belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Iklim kelas yang meliputi *student cohesiveness, teacher support, involvement, investigation, task orientation, cooperation* dan *equity*) ada pada kategori cukup kondusif artinya siswa mampu mengkondisikan situasi dan kondisi dalam melakukan aktivitas belajarnya. Motivasi belajar berada pada kategori tinggi, artinya siswa memiliki dorongan, hasrat dan keinginan yang tinggi untuk belajar. Dalam hasil belajar siswa berada pada kategori sedang. Artinya siswa sudah memiliki kemampuan yang baik pada mata pelajaran ekonomi.
2. Variabel *student cohesiveness* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar artinya, motivasi belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung tidak di pengaruhi oleh *student cohesiveness*.
3. Variabel *teacher support* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar artinya, motivasi belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung tidak di pengaruhi oleh *teacher support*.
4. Variabel *involvement* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar artinya, motivasi belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung tidak di pengaruhi oleh *involvement* .
5. Variabel *investigation* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar artinya, motivasi belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung tidak di pengaruhi oleh *investigation*.
6. Variabel *task orientation* tidak terhadap motivasi belajar artinya semakin tinggi *task orientation* maka akan semakin kondusif iklim kelas dan motivasi belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung semakin tinggi.
7. Variabel *cooperation* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar artinya, motivasi belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung tidak di pengaruhi oleh *cooperation*.
8. Variabel *equity* tidak berpengaruh terhadap motivasi belajar artinya, motivasi belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung tidak di pengaruhi oleh *equity*

9. Variabel *student cohesiveness* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar artinya, hasil belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung tidak di pengaruhi oleh *student cohesiveness*.
10. Variabel *teacher support* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar artinya, hasil belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung tidak di pengaruhi oleh *teacher support*.
11. Variabel *involvement* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar artinya, hasil belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung tidak di pengaruhi oleh *involvement*.
12. Variabel *investigation* berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung akan tetapi memiliki pengaruh yang negatif. Artinya semakin tinggi *investigation* maka semakin kondusif iklim kelas dan akan mempengaruhi hasil belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung.
13. Variabel *task orientation* berpengaruh terhadap hasil belajar hasil belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung tidak di pengaruhi oleh *task orientation*.
14. Variabel *cooperation* berpengaruh terhadap hasil belajar hasil belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung tidak di pengaruhi oleh *cooperation*.
15. Variabel *equity* tidak berpengaruh terhadap hasil belajar hasil belajar siswa kelas X SMA Kartika XIX-I Bandung tidak di pengaruhi oleh *equity*.
16. Motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Artinya semakin tinggi motivasi belajar siswa maka hasil belajar siswa kelas X Peminatan dan lintas minat pada mata pelajaran ekonomi SMA Kartika XIX-I Bandung juga akan semakin tinggi

## 1.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan dan menarik kesimpulan ada beberapa saran yang dapat direkomendasikan sebagai pertimbangan dalam perbaikan kekurangan-kekurangan yang masih harus disempurnakan, yaitu sebagai berikut :

1. Bagi pihak sekolah

Pihak sekolah harus terus meningkatkan kedisiplinan serta situasi dan kondisi lingkungan belajar yang kondusif dan nyaman untuk seluruh warga sekolah. Hal ini dimaksudkan agar lingkungan sekolah dapat mendukung proses pembelajaran di sekolah. Dan sekolah harus lebih bisa mendorong siswa untuk memanfaatkan fasilitas belajar yang disediakan oleh sekolah.

## 2. Bagi pihak guru

Guru sebaiknya mampu menciptakan suasana belajar dan lingkungan belajar yang kondusif, dan mampu menciptakan aktivitas belajar yang menyenangkan bagi siswa agar siswa tidak jenuh dalam belajar, serta memiliki hubungan yang baik dengan siswa lainnya. Guru juga harus mampu memotivasi siswa agar siswa giat lebih belajar.

## 3. Bagi orang tua

Peran orang tua selain sebagai orang tua juga sebagai guru utama dan pertama bagi anaknya. Maka dari itu orang tua harus memberikan dorongan serta memotivasi anak untuk lebih giat belajar. Dan orang tua juga harus memantau kegiatan anak.

## 4. Bagi siswa

Siswa harus memiliki motivasi belajar yang tinggi baik pada saat belajar di kelas atau di luar kelas, karena dengan motivasi belajar yang tinggi siswa dapat meraih kesuksesan dalam sekolah yaitu mendapat hasil belajar yang tinggi. Siswa juga harus mampu menciptakan suasana kelas yang kondusif dan nyaman, serta mengikuti kegiatan pembelajaran dengan baik.

## 5. Untuk penelitian selanjutnya

Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat mengeksplor lebih dalam terkait permasalahan yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Variabel iklim kelas memiliki pengaruh yang negatif, ada baiknya peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian yang lebih lanjut mengenai iklim kelas. Karena variabel iklim kelas sangat menarik untuk diteliti.